

Wisuda Tahfidzul Quran Diikuti 105 Siswa

MAGELANG (KR) - Sebanyak 105 siswa SD Islam Tahfidz Qur'an As-Syafiiyah Kabupaten Magelang dari kelas 1 hingga kelas 6 mengikuti Wisuda Tahfidzul Quran ke-4 Tahun 2022, Sabtu (17/12). Di antara mereka ada yang sudah khatam hafalan juz 30, juz 29, juz 28 atau juz 27. Di forum wisuda sempat dilaksanakn pemberian pertanyaan oleh orangtua siswa mengenai ayat yang harus dihafal putra atau putrinya sendiri. Siswa di-

minta untuk melanjutkan bacaan ayat Alquran yang dibaca ayah atau ibunya. Ada di antara orangtua siswa yang sempat merasa gemetar saat menyampaikn pertanyaan kepada putranya. Hadiah langsung diberikan kepada siswa yang mampu menjawab atau meneruskan bacaan ayat Alquran yang dibaca orangtuanya. Kepala SD Islam Tahfidz Quran As-Syafiiyah Nurul Faizah SPdI kepada wartawan di sela-sela kegiatan di antaranya me-

ngatakan wisuda ini tujuannya antara lain untuk memberikan penghargaan siswa dan siswi yang telah mengkhataamkan hafalan Alquran, ada juz 27, juz 28, juz 29 dan juz 30. Siswa yang sudah khatam hafalan juz 27, berarti untuk juz 28, juz 29 dan juz 30 sudah dihafal. "Jadi setiap tahun itu 1 juz," jelasnya. Juga dikatakan, untuk kelas 1 targetnya tidak lagi 1 tahun, tetapi sudah 1 semester. Target tersebut sudah dicapai, dan sudah khatam hafalan juz

30. Dari 105 jumlah khotmil Qur'an tersebut, 57 siswa di antaranya khatam hafalan juz 30 dan 36

siswa khatam hafalan juz 29. Beberapa siswa lainnya khatam hafalan juz 28 dan juz 27. **(Tha)-d**



KR-Thoha

Pemasangan samir kepada salah satu wisudawan.

Kabupaten Magelang Masuk Kategori Rawan

MAGELANG (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Magelang perlu melakukan upaya pencegahan pelanggaran maksimal jelang Pemilu 2024. Mengingat hasil pemetaan Indeks Kerawanan Pemilu (IKP) Kabupaten Magelang masuk kategori rawan tinggi. Untuk diketahui, Bawaslu RI merilis IKP secara nasional pada 16 Desember 2022 di Redtop Hotel, Jakarta. Proses penyusunan IKP ini dilakukan secara nasional tiap provinsi, dan kabupaten kota di Indonesia sejak Agustus lalu.

Konstruksi penyusunan IKP Pemilu 2024 ini menggunakan empat dimensi, 12 subdimensi dan 61 indikator. Empat dimensi itu meliputi, konteks sosial politik, penyelenggaraan Pemilu, kontestasi, dan partisipasi. Koordinator Divisi Pencegahan Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu RI Loly Suhenti mengatakan, proses penyusunan IKP ini bagian dari upaya Bawaslu dalam mendeteksi dini dan mengetahui tingkat kerawanan di tiap daerah jelang Pemilu 2024. "IKP ini

sebagai deteksi dini bagi semua pihak tidak hanya Bawaslu dalam upaya menekan potensi pelanggaran Pemilu 2024," ujar Loly saat peluncuran IKP di Jakarta. Loly menjelaskan, bahwa penyusunan IKP dihimpun dari tahun 2018 sampai dengan Pilkada 2020. Data yang dihimpun tersebut kemudian diolah dari semua wilayah di Indonesia. "Pemetaan kerawanan ini menjadi bahan bagi penyelenggara, termasuk para pihak agar memiliki kewaspadaan

dini,"katanya. Koordinator Divisi Pencegahan Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu Kabupaten Magelang, Sumarni Aini Ch Senin (19/12) menjelaskan, dari hasil IKP yang diumumkan Bawaslu RI, Kabupaten Magelang masuk dalam daftar kategori rawan tinggi. Secara nasional terdapat 85 Kabupaten/kota dengan tingkat kerawanan tinggi. Adapun Kabupaten Magelang masuk pada urutan nomor 60 dengan indeks : 54,25. "Pada saat kita

melakukan asesmen, dari empat dimensi di Kabupaten Magelang memang di aspek kontestasi ada beberapa indikator pernah terjadi," jelas Aini. Aini merincikan, merujuk hasil temuan dan riset dari hasil IKP Pemilu dan Pemilihan Serentak 2024 ini, Badan Pengawas Pemilu mencatat sejumlah isu strategis yang harus menjadi perhatian bersama, terutama oleh penyelenggara pemilu sebagai upaya membawa proses pelaksanaan pemilihan umum 2024 yang lebih terbuka, jujur, dan adil. "Netralitas penyelenggara pemilu harus dijaga, dirawat, dan dikuatkan untuk meningkatkan kepercayaan publik sekaligus merawat harapan publik akan proses pemilihan umum yang lebih kredibel dan akuntabel,"katanya.

Selanjutnya, kata Aini, polemik proses verifikasi faktual partai politik yang diwarnai oleh ketegangan di internal penyelenggara pemilu, menjadi pengalaman penting bagi penyelenggara pemilu terkait urgensi menjaga netralitas dan profesionalitas penyelenggara pemilu. Ketiga, kata Aini, pelaksanaan tahapan pemilu di Daerah Otonomi Baru di wilayah Papua dan Papua Barat harus menjadi perhatian khusus, terutama terkait kesiapan wilayah baru tersebut dalam mengikuti ritme dari tahapan pemilu yang sudah berjalan. Keempat, potensi masih kentalnya polarisasi di masyarakat terkait dukungan politik tetap harus menjadi perhatian untuk menjaga kondusifitas dan stabilitas selama tahapan pemilihan umum berjalan. **(Bag)-d**



KR-Bagyo Harsono

Pemberian santunan pada anak yatim dari pengurus DPC Lindu Aji.

Lindu Aji Beri Santunan Anak Yatim

MAGELANG (KR) - Memperingati Hari Jadi ke-3, DPC Lindu Aji Kabupaten Magelang menggelar sejumlah kegiatan di Lapangan drh Soepardi, Mungkid, Kabupaten Magelang, Minggu (18/12). Salah satunya, pemberian santunan kepada anak yatim dan menggalang donasi untuk korban gempa di Cianjur. Ketua Panitia Acara sekaligus Wakil Ketua 2 DPC Lindu Aji Kabupaten Magelang, Yunistyawan mengatakan, kegiatan ini dihadiri ribuan anggota Ormas Lindu Aji.

Dalam acara ini, lanjut dia, pihaknya memberikan santunan kepada anak yatim piatu dan penggalangan dana untuk membantu korban gempa di Cianjur. iSantunan diberikan kepada 30 anak yatim yang berada di sekitar Mungkid. Selain itu juga penggalangan dana untuk korban gempa Cianjur,"katanya, di sela-sela acara tersebut. Dalam kesempatan itu, juga dilaksanakan Pelantikan Pengurus Kecamatan Ormas Lindu Aji se-Kabupaten Magelang periode 2022-2027.

"Ada 18 Kecamatan dari 21 Kecamatan di Kabupaten Magelang yang ikut gabung. Total anggota yang sudah memiliki KTA sekitar 7000 orang,"jelas Yunistyawan. Ketua DPC Lindu Aji Kabupaten Magelang, Subiyanto Santoso menambahkan, dengan peringatan Hari Jadi ke-3 ini, diharapkan Lindu Aji Kabupaten Magelang bisa lebih bermanfaat bagi masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten Magelang. "Kita siap bersinergi dengan TNI Polri. **(Bag)-d**

SILATURAHMI IKWAMMM JATENG-DIY DI UMM 10 Pesan Pendidikan Karakter Islami



KR-Soeparno S. Adhy

Para alumni anggota IKWAMMM berfoto bersama.

MAGELANG (KR)- Alumni Madrasah Muallimin dan Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta menghadiri silaturahmi di kompleks Universitas Muhammadiyah Magelang (UMM), Minggu (18/12). Seratusan alumni lintas angkatan yang tergabung dalam Ikatan Warga Madrasah Muallimin-Muallimat Muhammadiyah (IKWAMMM) itu berasal dari berbagai kota di Jawa Tengah dan DIY.

Ketua IKWAMMM Drs H Bunyamin SH mengemukakan, pada tahun 2022 ini IKWAMMM menyelenggarakan 4 kali silaturahmi. Diawali di Sruweng Kebumen, Bekonang Sukoharjo, Imogiri Bantul dan terakhir di UMM Magelang. "Alhamdulillah, meski kebanyakan alumni telah berusia 60 tahun ke atas, masih rajin menghadiri silaturahmi yang juga berfungsi sebagai reuni," katanya.

Alumni Madrasah Muallimin tahun 1962 Drs H Djam'an Muhyiddin dalam tausiyahnya menyampaikan 10 pesan pendidikan karakter Islami. Akidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlak yang kokoh, kekuatan jasmani, intelek dalam berpikir, berjuang melawan hawa nafsu, pandai menjaga waktu, teratur dalam suatu urusan, memiliki kemampuan usaha sendiri, serta bermanfaat bagi orang lain. "Sekurang-kurangnya 10 hal itu harus tertanam dalam pribadi setiap Muslim," tutur anggota Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Magelang itu.

Sekretaris IKWAMMM Jamhari menginformasikan, silaturahmi akan dilaksanakan di Wonosobo pada bulan Maret 2023. **(No)-d**

Ribuan Warga Ikuti Jalan Sehat HUT DPRD Boyolali

BOYOLALI (KR) - Ribuan warga Boyolali mengikuti kegiatan jalan sehat sebagai rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) ke-72 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Boyolali. Start di depan Kantor DPRD setempat, Minggu (18/12) diberangkatkan Ketua DPRD Boyolali, Marsono didampingi Bupati Boyolali M Said Hidayat dan Wakil Bupati Boyolali Wahyu Irawan serta anggota DPRD dan jajaran Forkopimda.

Jalan sehat mengambil rute start dan finis di depan Kantor DPRD dan finis di Alun-alun Kidul Kompleks Kantor Terpadu Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali. Peserta menyusuri Jalan Boulevard Soekarno, di tempat itu dibagikan kupon kepada peserta. Kemudian melewati Pasar Boyolali Kota, di sebelah selatan monumen Susu Murni, kupon peserta akan mendapat distempel. Setelah mendapat stempel, peserta jalan lagi ke selatan hingga Bundaran MAN lalu belok kiri kembali ke Alun-alun Kidul.

Ketua DPRD Boyolali, Marsono mengatakan acara jalan sehat pada pagi hari ini merupakan rangkaian Hari Jadi DPRD Boyolali ke-72, pihaknya menargetkan jalan sehat diikuti 30.000 peserta warga Boyolali dan semua peserta bakal mendapat kupon undian. **(R-3)-d**



KR-Mulyawan.

Peserta Jalan Sehat HUT ke-72 DPRD Boyolali dihibur Abah Lala dan Yeni Inka.

Mahasiswa D3 TLM Unimus Ikuti Kuliah Pakar

SEMARANG (KR) - Sedikitnya 139 mahasiswa semester lima program studi Analisis Kesehatan (TLM) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) mengikuti kuliah pakar Bidang Ilmu Immunologi, Toksikologi dan Hematologi di kampus Unimus, Sabtu (17/12). Tiga pembicara hadir yaitu dr Dwi Retnoningrum SpPK (Fakultas Kedokteran Undip) menyampaikan materi 'Imunologi Infeksi Tifoid', Eka Sudarsan SKM MKes (Balai Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Provinsi Jateng), 'Peran ATLM dalam pengelolaan sampel keracunan Pangan'.

Kaprodi D3 Analisis Kesehatan (TLM) Unimus Herlisa Anggraini SKM MSi Med menyampaikan kuliah pakar kali ini meliputi 3 kompetensi dasar (Imunologi, Hematologi, dan Toksikologi) dari 7 bidang uji mata kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa TLM sebelum lulus. Empat lainnya yang sudah diberikan ke mahasiswa yaitu kimia klinik, parasitologi, mikrobiologi, dan sitohis-

toteknologi. "Peserta kuliah pakar ini akan menjalani PKL atau magang di laboratorium yang tersebar di puluhan rumah sakit di Jateng sehingga mereka perlu ditambahi ilmu selain ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah," ujar Kaprodi.

Lewat kuliah pakar mahasiswa semakin komplit mendapatkan ilmu. Kalau di kampus, mereka praktik di lab kampus dan menggunakan spesimen temannya sendiri. Namun nantinya di praktik atau magang di rumah sakit mereka akan menghadapi spesimen riil dari pasien yang tentunya beda suasana dengan di kampus. Sehingga kuliah pakar bisa sebagai persiapan atau pembekalan diri menuju kondisi riil di rumah sakit.

"Selain itu setelah mengikuti kuliah pakar ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam pemeriksaan infeksi tifoid, pemeriksaan darah lengkap dan koagulasi rutin serta pengelolaan sampel keracunan pangan," tambah Herlisa Anggraini SKM MSi Med. **(Sgi)-d**

KPU Kabupaten Magelang Launching 'Sijadhuk'

MAGELANG (KR) - KPU Kabupaten Magelang launching atau peluncuran sebuah inovasi berupa aplikasi Sistem Informasi Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (SIJADHUK) KPU Kabupaten Magelang, Minggu (18/12). Peluncuran aplikasi ini dilaksanakan di forum rapat koordinasi Optimalisasi Peran JDIH dalam rangka diseminasi produk hukum kepemiluan yang dilaksanakan di Hotel Pondok Tingal Borobudur Magelang. Launching ditandai dengan pemukulan gong. Eni Misdayanti SAG MM berbicara menyampaikan materi sosialisasi di forum ini. Ketua KPU Kabupaten Magelang Affifuddin kepada *KR* di Pondok Tingal Borobudur di antaranya mengatakan ini merupakan inovasi dari KPU Kabupaten Magelang untuk dalam rangka memberi kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi produk-produk hukum, terutama produk-produk berkaitan dengan kepemiluan, baik dari KPU Kabupaten Magelang, KPU Provinsi Jateng maupun KPU RI.

Aplikasi ini, dapat di-download di playstore dan di instal di hand-

phone (HP), sehingga di manapun berada dan kapanpun aplikasi ini dapat diakses. Dalam aplikasi ini layanannya antara lain. Ini merupakan pengembangan dari JDIH. Sementara itu berkaitan dengan beberapa hal yang dilakukan KPU Kabupaten Magelang menjelang Pemilu 2024 mendatang, dikatakan, mulai Minggu kemarin disampaikan pengumuman rekrutmen PPS yang dilakukan lebai SIABKA.

Mulai hari ini hingga tanggal 27 Desember 2027 masyarakat dapat mendaftar menjadi penyelenggara Pemilu di tingkat desa atau Panitia Pemungutan Suara (PPS). Untuk seleksi tertulisnya dilaksanakan 2-3 Januari 2023. Untuk PPS ini di masing-masing desa diperlukan 3 orang. Untuk pendaftaran PPK, kata Afif, di Kabupaten Magelang sudah dilakukan. Animo masyarakat tinggi. Yang mendaftar dari untuk PPK di Kabupaten Magelang tercatat 1.540, yang lolos administrasi dan mengikuti ujian seleksi menggunakan sistem Computer Assisted Test (CAT) sebanyak 874 orang, dan yang lolos dengan ranking 1-15 tercatat 329 peserta. **(Tha)-d**

Disabilitas Racik Minuman Kekinian

SOLO (KR) n Malam semakin larut, namun pelanggan Kafe eRCe Sentra Kreasi ATENSI (SKA) Manahan Solo masih betah nongkrong . Mereka berkumpul, bercengkerama sembari menikmati sajian yang terhidang di meja. Di balik _kitchen bar_, seorang laki-laki sedang menyiapkan order minuman. Melalui tangan kiri, ia meracik bahan-bahan kopi dan menuangkannya dengan hati-hati ke dalam gelas. Sedangkan tangan kanannya yang dislokasi menumpu meja.

Meski hanya satu tangan, tampak gerakannya cekatan dan terukur. Setiap bahan dituangkan dengan takaran yang pas. Cita rasanya konsisten. Ditingkahi deru mesin kopi espresso, segera dua gelas besar matcha latte dan matcha susu disuguhkan. Itulah aksi Haris Setiawan, barista dan kasir di Kafe eRCe SKA Manahan

Solo. Ia adalah penyandang disabilitas yang pernah dibina Sentra Terpadu Prof Dr Soeharso Surakarta.

Haris mengikuti seleksi pengelola SKA eRCe sebagai barista setelah setahun dirumahkan7 akibat pandemi Covid-19 oleh pabrik tekstil tempatnya bekerja. Pria 30 tahun itu mengetahui informasi seleksi tersebut sebelum pembukaan SKA eRCe Manahan pada akhir Agustus 2021 lalu. Bersama 9 orang PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) jebolan Sentra Terpadu Prof Dr Soeharso dan LKS setempat, Haris8 mengikuti berbagai pelatihan sebagai 'bekal ilmu' pengelolaan SKA eRCe Manahan, antara lain membuat menu kafe, pengoperasian mesin kasir dan espresso, manajemen keuangan dan pelayanan pelanggan.

"Waktu itu saya diajari cara membuat kopi se-



KR-Rini Suryati

Haris Setiawan, barista dan kasir di Kafe eRCe SKA Manahan Solo.

belum peresmian SKA Manahan. Belajarnya benar-benar dari awal karena tidak ada _basic_ apa-apa," kata Haris saat ditemui oleh Tim Biro Humas di SKA eRCe Manahan Solo, Kamis (8/12) malam. Meskipun harus memulai semuanya dari awal, penyandang disabilitas ini merasa senang karena mendapatkan ilmu dan

pengetahuan baru tentang cara mengelola usaha. Berbagai kendala mengenai pembuatan kopi sempat membuatnya bingung namun ia segera mencari jalan keluar.

"Saat itu saya masih awam tentang bagaimana cara meracik kopi yang nikmat, bagaimana menyeduh biji kopi yang berbeda. Akhirnya saya

sharing dengan teman-teman yang lebih berpengalaman," kata pria asal Karanganyar ini. Sering berjalannya waktu, ia semakin terbiasa dengan pekerjaan barunya sebagai barista. Tak bisa dipungkiri bahwa didikan Sentra Terpadu Prof Dr Soeharso enam tahun silam berpengaruh besar baginya.

"Awalnya saya agak ragu masuk Sentra karena kurangnya sosialisasi program jadi tidak tahu banyak. Saya pikir Sentra terpadu itu tempat pelatihan yang sama pada umumnya, tapi ternyata mencakup fisik, mental, spiritual, vokasi, hubungan masyarakat dan lainnya," kata Haris. Selama setahun Haris mengikuti berbagai pelatihan di Sentra Terpadu Prof Dr Soeharso. Dia mendapatkan ilmu dan keterampilan baru serta pekerjaan selepas mengakhiri masa pelatihan. **(Ati)-d**